

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini liburan sudah seperti kebutuhan primer, menyempatkan untuk berkunjung ke tempat-tempat yang menarik. Kota Bogor atau seringkali disebut sebagai Kota Hujan seringkali menjadi pilihan bagi wisatawan yang ingin menghilangkan jenuh dan penatnya ibukota karena kota ini menawarkan berbagai pilihan tempat wisata dengan alam yang indah dan asri, mulai dari Puncak Bogor, Taman Safari, Kebun Raya, Taman Bunga, Taman Wisata Gunung Pancar dan lain lain.

Berbagai pilihan tempat wisata yang ada di Bogor memang sangat bervariasi ini tidak serta merta membuat berbagai tempat wisata yang ada di Kota Hujan memanfaatkan kegiatan promosi untuk eksistensi tempat pun peningkatan penjualan, padahal berbagai tempat wisata tersebut memiliki keunikan masing masing.

Warso Farm merupakan salah satu tempat wisata yang kurang melakukan promosi mengenai tempat wisata mereka yang unik ini. Tempat wisata ini seringkali disebut sebagai surganya para pecinta durian karena memiliki kebun durian seluas sembilan hektar dan 900 lebih pohon durian. Tempat wisata ini menjual durian yang dipetik dari kebun durian di area itu sendiri, sehingga durian tersebut benar-benar segar karena baru dipetik dari pohonnya. Jika anda datang bersama rombongan, Warso Farm akan memberikan edukasi mengenai apa saja yang perlu diperhatikan dalam bertanam durian dan berbagai manfaat yang bisa di dapat dari buah durian ini. Maka dengan fasilitas yang ada, Warso Farm sangat berpotensi untuk menjadi tempat pariwisata unggulan dan mampu bersaing dengan tempat wisata lain yang ada di Bogor.

Salah satu bentuk untuk mengembangkan daerah wisata adalah melakukan promosi. Menurut Terence A Shimp; promosi penjualan menghasilkan efek sinergis, hasil paduan antara promosi dan penjualan lebih besar pencapaiannya. Dengan bekal ilmu yang dipelajari selama dua tahun di jurusan Desain Komunikasi Visual dengan peminatan

Advertising, penulis tertarik mempraktekan ke dalam bentuk promosi destinasi wisata Warso Farm ini.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka berikut identifikasi masalah;

1. Wisatawan yang ingin berlibur ke Bogor, seringkali memilih Puncak sebagai destinasi wisata padahal ada berbagai wisata lainnya dengan keunikan masing-masing.
2. Warso Farm perlu melakukan promosi akan dapat bersaing dengan wisata alam lain di Bogor sehingga eksistensinya diketahui khalayak.

1.3. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu:

1. Apa strategi promosi yang tepat untuk meningkatkan awareness bagi Warso Farm sehingga menjadi tujuan wisata bagi para traveler yang ingin berekreasi di Bogor?
2. Bagaimana merancang promosi yang efektif, dalam mempromosikan tempat wisata durian Warso Farm sehingga mampu membuat wisatawan memutuskan untuk berkunjung ke tempat tersebut?

1.4. Tujuan Perancangan

1. Mengetahui strategi promosi yang tepat sehingga dapat meningkatkan awareness bagi Warso Farm.
2. Mengetahui cara promosi yang efektif dalam mempromosikan Warso Farm.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Awareness terhadap Warso Farm meningkat.
2. Promosi yang dilakukan efektif sehingga wisatawan memutuskan untuk mengunjungi Warso Farm

1.6. Ruang Lingkup

Dalam kaitannya dengan bidang studi Desain Komunikasi Visual, konsentrasi Advertising, maka ruang lingkup perancangan tugas akhir ini dibatasi dengan permasalahan-permasalahan yang dapat dipercahkan dengan pendekatan Desain Komunikasi Visual berupa perancangan video profil dan media promosi wisata durian Warso Farm yang ditunjukan kepada wisatawan yang akan berwisata di Bogor.

Perancangan Tugas Akhir ini akan dilakukan di Warso Farm yang berada di daerah Cijeruk, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Beberapa hal yang dikaji dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah media promosi yang diperlukan untuk memberikan informasi dan untuk meningkatkan *awareness* wisatawan untuk mengunjungi kawasan wisata durian di Warso Farm.

1.7. Metode Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, digunakan metode untuk memperoleh data serta informasi dalam melengkapi dan menyempurnakan penulisan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data dan metode analisis.

1.7.1. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Hadi (2013:145) Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Penulis melakukan pengamatan langsung di daerah wisata durian Warso Farm untuk mengetahui jumlah pengunjung yang datang dan seperti apa karakteristik setiap pengunjungnya.

2. Wawancara

Proses tanya jawab dengan pengelola wisata durian ini sehingga mendapatkan informasi mengenai Warso Farm untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi.

1.7.2. Metode Analisis

Penulis menggunakan metode SWOT dan STP untuk menganalisis data yang sudah di dapat melalui observasi dan wawancara yang dilakukan.

1.8. Kerangka Berpikir

LATAR BELAKANG

Wisata Duren Warso Farm merupakan perkebunan durian yang menawarkan wisata kuliner, wisata alam dan wisata edukasi untuk pengunjungnya. Namun karena Warso Farm kurang melakukan promosi mengenai tempatnya maka tempat ini kurang dikenal wisatawan.



